

SKRIPSI

PENGARUH TINDAKAN PROAKTIF , INOVASI DAN
PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA MAKANAN
DAN MINUMAN DI JAKARTA BARAT



DIAJUKAN OLEH

NAMA : HANSEN KAVANA

NIM : 115160373

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH TINDAKAN PROAKTIF , INOVASI DAN
PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA MAKANAN
DAN MINUMAN DI JAKARTA BARAT



DIAJUKAN OLEH

NAMA : HANSEN KAVANA

NIM : 115160373

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Hansen Kavana

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115160373

Program Studi : Manajemen Bisnis

Alamat :

Jakarta Barat , 11460

Telp :

HP :

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 15-07-2021



Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Hansen Kavana
N. P. M. : 115160373
PROGRAM/JURUSAN : Ekonomi Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tindakan Proaktif, Inovasi dan
Pengambilan Resiko terhadap Kinerja Usaha
Makanan dan Minuman di Jakarta Barat.

Jakarta, 9 Juli 2021

Pembimbing,



(Ida Puspitowati, SE, ME)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Hansen Kavana
N. P. M. : 115160373
PROGRAM/JURUSAN : SI/ Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINDAKAN PROAKTIF , INOVASI
DAN PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP
KINERJA USAHA MAKANAN DAN MINUMAN
DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Kompherensif tanggal 21 Juli 2021 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Mei le S.E., M.M.
2. Anggota Penguji 1 : Ida Puspitowati S.E., M.E.
Anggota Penguji 2 : Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

Jakarta, 29 Juli 2021

Pembimbing,



(Ida Puspitowati, SE, ME)

ABSTRACT

TARUMANAGA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

JAKARTA

(A) HANSEN

(B) *THE EFFECT OF PROACTIVE ACTION, INNOVATION, AND RISK TAKING ON THE PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGE BUSINESS IN WEST JAKARTA*

(C) -

(D) *ENTREPRENURSHIP*

(E) **Abstract:** *The purpose of this study is to examine whether: 1) Proactive action can affect the performance of the food and beverage business 2) Innovation can affect the performance of the food and beverage business 3) Risk taking can affect the performance of the food and beverage business. The sample used in this study amounted to 50 respondents who have a food and beverage business in West Jakarta. The results show that there is a significant effect between innovation and risk taking on business performance and there is no significant effect between proactiveness on business performance*

(F) *Proactive action, Inovation, and Risk Taking*

(G) 43 (1989-2018)

(H) Ida Puspitowati, S.E., M.E

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) HANSEN

(B) PENGARUH TINDAKAN PROAKTIF, INOVASI, DAN
PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA MAKANAN
DAN MINUMAN DI JAKARTA BARAT

(C) -

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) *Abstract:* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah : 1)
Tindakan proaktif dapat mempengaruhi kinerja usaha makanan dan
minuman 2) Inovasi dapat mempengaruhi kinerja usaha makanan dan
minuman 3) Pengambilan resiko dapat mempengaruhi kinerja usaha
makanan dan minuman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini
berjumlah 50 orang responden yang memiliki usaha makanan dan minuman
di Jakarta Barat. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara
inovasi dan pengambilan resiko terhadap kinerja usaha dan tidak terdapat
pengaruh yang signifikan antara proaktif terhadap kinerja usaha

(F) Tindakan Proaktif, Inovasi, dan Pengambilan Resiko

(G) 43 (1989-2018)

(H) Ida Puspitowati, S.E., M.E

“Whenever you see a successful business, someone once made a courageous decision.” -- Peter Drucker

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Keluarga ku Mama, Papa, Adik

Dan seluruh teman-teman yang saya kasihi

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Saya memberikan karya tulis ini dengan judul “Pengaruh Tindakan Proaktif , Inovasi , dan Pengambilan Resiko terhadap Kinerja Usaha Makanan dan Minuman di Jakarta Barat”. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu prasyarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai Tindakan Proaktif ,Inovasi dan Pengambilan Resiko pada kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak bantuan, bimbingan, motivasi, perhatian, dan dukungan semangat dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, yaitu kepada terhormat:

1. Ibu Ida Puspitowati, S.E., M.E sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, motivasi dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah bersedia memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
3. Keluarga besar saya mama, papa, adik dan lainnya yang telah memberikan dukungannya untuk dapat menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.
4. Kepada Vanessa Jong yang bersedia untuk selalu menemani saya dalam penulisan skripsi baik dalam mendengarkan, menghibur dan memberikan motivasi.
5. Kepada Jojo , Jerry , Jeffrey , Felix , Filbert yang telah membantu, menemani dan memberikan hiburan ketika pembuatan skripsi ini

6. Kepada Fanny , Elvando , Kevin , Stefanus , Ardiansyah yang seperbimbingan dan telah membantu, menemani dan memberikan solusi ketika pembuatan skripsi ini
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam isi, tata bahasa dan penyusunan mengingat kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan mohon dimaafkan. Kritik dan saran yang konstruktif juga diharapkan dari pembaca guna meningkatkan dan memperbaiki penulisan ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Juli 2021

Penulis,

(Hansen Kavana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan.....	6
1.6 Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Gambaran Umum Teori.....	7

2.2 Definisi Konseptual Variabel	8
2.3 Keterkaitan Antar Variabel.....	11
2.4 Penelitian yang relevan.....	13
2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel	20
3.3 Operasional Variabel dan Instrumen	21
3.4 Analisis Validitas dan Reliabilitas	26
3.5 Analisis Data	30
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	38
4.3 Hasil Analisis Data	45
4.4 Pembahasan	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	87

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian relevan	13
3.1 Operasional Variabel Tindakan Proaktif	22
3.2 Operasional Variabel Inovasi	23
3.3 Operasional Variabel Pengambilan Resiko	24
3.4 Operasional Variabel Kinerja Usaha	25
3.5 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	26
3.6 Analisis <i>Cross Loading</i>	28
3.7 Hasil Uji Reliabilitas	30
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	33
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	37
4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tindakan Proaktif.....	38
4.7 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Inovasi	40
4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Pengambilan Resiko....	42
4.9 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Kinerja Usaha.....	44
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
4.11 Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i>	46
4.12 Hasil Uji <i>Effect Size</i>	47
4.13 Hasil Pengujian Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

1.1 Penurunan UKM Makanan dan minuman di Jawa.....	3
2.1 Model Penelitian.....	18
3.1 Hasil Validitas Konvergen	28
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	34
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner	61
Lampiran 2: Data Hasil Kuisisioner	63
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
Lampiran 4: Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	72
Lampiran 5: Hasil Deskripsi Obyek Penelitian	73
Lampiran 6: Hasil Model Struktural	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di suatu negara, dan UKM menjadi penyumbang besar dalam menyerap tenaga kerja, Menurut Mulyani (2018) penyerapan tenaga kerja di sektor UKM sebesar 96%, serta dapat berkontribusi sebesar 60% terhadap PDB . UKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran di negara yang masih berkembang seperti contoh Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi dalam sektor UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41% dengan jumlah UKM hampir mencapai 60 juta unit (<https://smartlegal.id>)

Menurut Sulistyastuti (2004) Pengembangan Usaha Kecil Menengah memiliki peranan yang besar dalam pengembangan industri manufaktur sehingga dengan bertambah jumlah unit usaha kecil menengah akan memunculkan industri-industri kecil yang baru serta memunculkan pengusaha-pengusaha yang baru dan akan berdampak pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

Menurut Menteri Perindustrian Hartarto (2019) Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional . Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi.

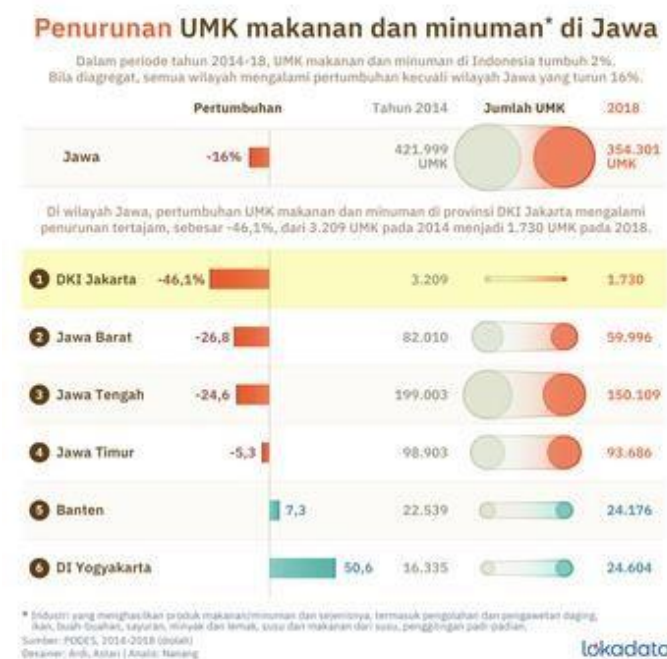
Pemerintah juga harus terus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Dikarenakan , sektor ini basisnya nilai tambah sehingga proses hilirisasi perlu dijamin

Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut menjadi kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. (<https://kemenperin.go.id/>)

Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai Rp27,92 triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar. Maka dapat disimpulkan bahwa sektor industri makanan dan minuman merupakan bidang usaha yang diminati oleh wirausaha. (<https://kemenperin.go.id/>)

Menurut Poernomo (2020) ada tiga kendala utama yang sering dihadapi oleh para pebisnis sektor makanan dan minuman di Indonesia. Ia menyebut, ketiga kendala ini berpengaruh besar pada pengembangan bisnisnya. Kendala pertama, adalah terjebak dalam model bisnis konvensional dan tidak dapat menemukan target. Kendala kedua adalah pengetahuan yang minim. Purnomo juga menjelaskan masih banyak para pebisnis yang membuka usahanya dengan pengetahuan yang minim dalam mengembangkan operasi bisnis yang lebih baik. Lalu permasalahan yang ketiga yang paling sering ditemukan adalah sulitnya menemukan mitra yang tepat.

Menurut data Potensi Desa (Podes) Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah usaha mikro kecil di bidang makanan dan minuman, selama periode 2014 - 2018 justru terus menurun. Yang mengejutkan, dalam periode itu, usaha mikro kecil kuliner di DKI Jakarta menurun hampir separuhnya (46 persen), dari 3.200 menjadi 1.730 unit.



Gambar 1.1
Penurunan UKM makanan dan minuman di Jawa

Knight (2000) menyatakan di dalam era globalisasi, UKM yang menerapkan *entrepreneurial orientation* (EO) akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan usaha yang tidak menerapkan orientasi kewirausahaan. Menurut Knight (2000) UKM harus memiliki EO agar dapat bertahan dan dapat mengalahkan para pesaingnya. Agar perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik diharapkan perusahaan dapat menerapkan dimensi dari EO juga. Menurut Covin dan Slevin (1989) 3 dimensi dari EO yang penting yaitu Proaktif, Inovasi dan Pengambilan resiko

Untuk meningkatkan kinerja usaha seorang wirausaha juga perlu memiliki kemampuan proaktif. Kemampuan proaktif adalah kemampuan untuk dapat mencari peluang baru, meramalkan permintaan di masa mendatang sehingga dapat memimpin pasar dan meningkatkan kinerja usaha. Menurut Crant (2000) Sikap Proaktif membutuhkan beberapa faktor pendukung seperti Identifikasi peluang, antisipasi terhadap perubahan permintaan dimasa depan, menyusun rencana strategis guna tercapainya tujuan, dan tindak lanjut dari

eksekusi bisnis. Menurut Sukaryawan (2013) dengan menciptakan peluang baru, selalu berinovasi, dan proaktif dalam melihat peluang pasar yang ada dapat mendorong peningkatan kinerja.

Selain proaktif, untuk dapat meningkatkan kinerja usaha diperlukan juga inovasi secara terus-menerus. Menurut Nanda (2015) inovasi merupakan keinginan seorang wirausaha untuk dapat menciptakan dan menghasilkan sebuah ide baru, dan mencoba sesuatu hal baru yang berbeda dari yang sudah pernah ada, serta berani mengadopsi ide baru atau metode baru untuk diterapkan di bisnis, lalu menerapkan inovasi dalam bisnis.

Ketika seorang memutuskan untuk memulai berwirausaha maka hal ini adalah awal seorang wirausaha telah mengambil resiko. Menurut Lumpkin dan Dess (2001) pengambilan resiko adalah tindakan seorang pengusaha yang berani dalam memanfaatkan sumber daya yang ia miliki untuk dapat menjalankan usahanya meskipun tidak ada kepastian keberhasilan yang akan diperoleh. Perusahaan diharapkan dapat menunjukkan keberanian dalam mengambil resiko yang ada untuk dapat meningkatkan kinerja usaha. Secara umum pengambilan resiko adalah sebuah langkah yang diambil dengan resiko ketidakpastian tetapi bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tindakan Proaktif, Inovasi dan Pengambilan Resiko terhadap Kinerja Usaha Makanan dan Minuman di Jakarta Barat.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kinerja industri makanan dan minuman terhadap PDB
- b. Kendala yang dihadapi UKM makanan dan minuman
- c. Kinerja UKM yang menurun tiap tahunnya

- d. Tindakan Proaktif memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha
- e. Inovasi memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha
- f. Pengambilan resiko memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang di teliti dalam skripsi ini terdiri atas tindakan Proaktif, Inovasi dan Pengambilan resiko
- b. Variabel dependen yang di teliti dalam skripsi ini adalah Kinerja Usaha
- c. Subjek penelitian adalah wirausaha yang memiliki usaha di bidang makanan dan minuman di Jakarta Barat.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Tindakan proaktif memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat?
- b. Apakah inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat?
- c. Apakah pengambilan resiko memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh tindakan proaktif terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh Pengambilan resiko terhadap kinerja usaha makanan dan minuman di Jakarta Barat.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat secara teoritis yang dapat berguna sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan, memperkaya teori yang mendukung perkembangan ilmu wirausaha.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu wirausaha dalam mengetahui faktor dan manfaat yang dapat diperoleh dalam menerapkan orientasi kewirausahaan yaitu Tindakan proaktif, inovasi dan pengambilan resiko dalam meningkatkan kinerja usaha. Sehingga usaha yang digeluti dapat mempunyai kemampuan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamum, A., & Fazal, S. A. (2018). Effect of entrepreneurial orientation on competency and micro-enterprise performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Arshad, A. S., Rasli, A., Arshad, A. A., & Zain, Z. M. (2014). The impact of entrepreneurial orientation on business performance: A study of technology-based SMEs in Malaysia. *Procedia-social and behavioral sciences*, 130(2014), 46-53.
- Avlonitis, G. J., & Salavou, H. E. (2007). *Entrepreneurial orientation of SMEs, product innovativeness, and performance* *Journal of Business Research*, 60(5), 566-575.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buli B. M. (2017) "Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry: Evidence from Ethiopian enterprises", *Management Research Review*, 40(3), 292-309.
- Calantone, R. J., Çavuşgil, S. T., & Zhao, Y. (2002). *Learning orientation, firm innovation capability, and business performance*. *Industrial Marketing Management*, 31, 515–524.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. *Modern Methods for Business Research*, 295- 336.
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). *Strategic management of small firms in hostile and benign environments*. *Strategic Management Journal*, 10, 75-87.
- Ernawati, F. Y. (2016). Model Peningkatan Keunggulan Kompetitif Melalui Kinerja Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3), 65-82.
- Garcia, R. & Clantone, R. (2002), "A critical look at technological innovation typology and innovativeness terminology: a literature review", *The Journal of Product Innovation Management*, 19(2), 110-132.

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponogoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Anderson, R., Tatham, R., & Black, W. (2006). *Multivariate Data Analysis 6th edition . prentice hall. New Jersey*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. (2014). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) An emerging tool in business research. European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Hughes, M., & Morgan, R. E. (2007). Deconstructing the relationship between entrepreneurial orientation and business performance at the embryonic stage of firm growth. *Industrial marketing management*, 36(5). 651-661.
- Hurley, R. & Hult, G. T. (1998). *Inovation, market orientation, and organizational learning: an integration and empirical examination. Journal of marketing*, 62(3), 45-54.
- Jahangir, Y. F., Arash, R., & Amer, D. N. (2013). Social capital and organizational innovation: the mediating effect of entrepreneurial orientation. *Journal of Community Positive Practices*, 13(2), 22-40.
- Johannessen, J. A., Olaisen, J., & Olsen, B. (1999) '*Managing and organizing innovation in the knowledge economy*', *European Journal of Innovation Management*, 2(3), 116-128.
- Kasiram, M. (2008). Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Keh, H.T., Foo, M.D., & Lim, B.C. (2002), "Opportunity evaluation under risky conditions: the cognitive processes of entrepreneurs", *Entrepreneurship theory and practice*, 27 (2), 125-148.

Knight, G. (2000). *Entrepreneurship and Marketing Strategy: the SME Under Globalization. Journal of International Marketing*, ISSN 1069-031X, Vol.8, No.2 (2000).

Lumpkin G. T. & Dess G. (1996). Clarfying The Entrepreneurial Orintation Construct and Linking It to Perfomance. *Academy of Management Review*. Vol. 21:135-172.

Lumpkin, G. T. & Dess, G. G. (2001). *Linking Two Dimensions of EO to Firm Performance: The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle. Journal Business Venturing*. 16 (5), 429 -451.

Malhotra, N. K. (2004). Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan. Edisi Bahasa Indonesia, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Mathis, L. R. & Jackson, H. J. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Buku Kedua.

Nanda, E. Q. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Surabaya. *Agora*, 3(1), 706-715.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2003). *Human resource management: Gaining a competitive advantage* (4th ed.). Boston: McGraw-Hill.

Punaji, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.

Ramadani, V., & Gerguri, S. (2011). *Innovations: principles and strategies. Strategic Change*, 20(3-4).

Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., & Frese, M. (2009). *Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and*

suggestions for the future. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 761-787.

Santoso, J. B. & Brito, L. A. L. (2012). *Toward a Subjective Measurement Model for Firm Performance. Brazilian Administration Review*, 9(6), 95-117.

Sekaran, U. (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.

Sofyan, Yamin & Heri Kurniawan, (2011), “Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan partial Least Square Path Modeling”, Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Suci, R. P. (2009). Peningkatan kinerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 11(1), 46-58.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno, Y. (2008). Inovasi di sektor publik. *STIA-LAN*, Jakarta.

Tenenhaus, Michel, Vinci, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). *PLS path modeling. Computational Statistics & Data Analysis*, 48 (1), 159-205.

Umar, Z. A. (2015). Peran Kemampuan Manajemen dan Orientasi Pasar Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Perusahaan Industri Kecil Pangan di Provinsi Gorontalo). *Disertasi Doktor (DP2M)*, 2(998).

Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wulandary, A. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan Di Kota Makassar *The Effect of Entrepreneurship Orientation toward Business Performance In Fish Abon SME Industry In Makassar City. Journal of Food System & Agribusiness*, 1(2).

<https://www.smartlegal.id>

<https://www.kemenperin.go.id/>

<https://www.bps.go.id/>

